

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi terhadap perkembangan saat ini tidak diragukan lagi, dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan yang kompetitif, setiap perusahaan memiliki sistem informasi dalam mengelola kegiatan di perusahaan, dengan demikian perusahaan sangat bergantung dengan sistem informasi dalam menjalankan kegiatannya. Informasi ini sangat di butuhkan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan. Perusahaan memerlukan suatu sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang lebih jelas dan akurat. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja agar lebih efektif dan efisien.

Dalam aktivitas operasional rumah sakit, obat merupakan persediaan yang frekuensi penggunaannya paling tinggi. Setiap pasien yang berobat akan diperiksakan diberi resep obat oleh dokter untuk mempercepat penyembuhan penyakit pasien. Pemberian resep obat kemudian akan ditanggapi oleh bagian farmasi dengan memberikan obat sesuai resep yang diterima pasien. Oleh karena itu, terjadi mutasi obat-obatan dari bagian farmasi ke pasien. Aliran keluar masuk obat-obatan ini tidak serta-merta dari bagian farmasi langsung ke pasien, tetapi ada standar prosedur yang harus dilewati sehingga obat dapat sampai ke pasien. Begitu pula dengan pembelian pengadaan obat-obatan yang

persediaannya telah menipis atau bahkan telah habis penerimaan pajak tersebut dimaksud juga di perlukan beberapa prosedur yang terstruktur supaya keluar masuknya persediaan obat-obatan dapat terpantau.

Prosedur-prosedur yang dimaksud dalam alur keluar masuknya persediaan obat-obatan adalah pencatatan, pengarsipan, maupun penugasan yang lengkap dan benar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini bermanfaat bagi organisasi karena mereka dapat mengetahui berbagai informasi yang sebenarnya terjadi dalam aktivitas mutasi persediaan obat-obatan, sehingga manajer dalam organisasi tersebut dapat membuat keputusan yang tepat atas persediaan obat-obatan berdasarkan informasi yang akurat dan andal.

Persediaan obat dalam suatu rumah sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Pengelolaan persediaan obat di rumah sakit merupakan bagian manajemen rumah sakit yang penting. Tujuan pengelolaan persediaan obat yang baik di rumah sakit adalah agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat, dalam jumlah yang cukup dan terjamin, serta mendukung pelayanan yang bermutu. Pengelolaan obat di instalasi farmasi meliputi pengadaan, produksi, distribusi, dan pelayanan farmasi harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu (Afrianto, N. W, 2015). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi persediaan obat yang baik harus diterapkan oleh pihak rumah sakit untuk membentuk kelancaran dalam kegiatan operasionalnya.

Sistem inform

asi berbasis teknologi adalah salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mendukung proses pelayanan kesehatan yang cepat, tepat dan akurat.

Menurut (Krismaji, 2005) sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”. Sistem informasi akuntansi mampu mengelola informasi keuangan ataupun non keuangan yang disesuaikan dengan kondisi kebutuhan perusahaan, Artinya sistem informasi harus dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi perusahaan dan pihak-pihak yang membutuhkan, dan jauh dari kesalahan. Sistem informasi harus jelas mencerminkan maksud, tujuan agar mudah di pahami dan berguna bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Rumah sakit Dian Husada memiliki sekitar 1244 lebih jenis obat-obatan. Sumber obat-obatan tersebut berasal dari Pedagang Besar Farmasi (PBF). Perencanaan obat-obatan pada rumah sakit dilakukan setiap satu bulan sekali dan diserahkan kepada KIMIA FARMA untuk dibelanjakan. Dalam mengelola persediaan obat-obatan, rumah sakit Dian Husada sudah mempunyai sistem dalam pengelolaan persediaan yaitu sistem informasi manajemen farmasi rumah sakit (SIMF-RS) yang terintegrasi dengan sistem utama rumah sakit. Modul sistem ini terdiri dari fungsi pemesanan obat, pelayanan resep obat pasien, dan *stock opname*. Namun masih ada kekurangan-kekurangan informasi yang terdapat di rumah sakit dian husada Mojokerto

terkait sistem informasi persediaan obat, seperti perangkapan jabatan, petugas kerap kesulitan untuk melakukan penyesuaian pencatatan. Serta adanya perbedaan hasil antara perhitungan persediaan obat secara fisik dengan persediaan yang tercantum dalam sistem informasi akuntansi persediaan obat pada rumah sakit dian husada Mojokerto, selisih persediaan obat diperkirakan 10% item obat dari jumlah seluruh obat yang ada secara fisik.

Karena sistem rumah sakit dian husada Mojokerto dalam mengelola persediaan obat-obatan yang masih terbilang baru sehingga masih terdapat beberapa kelemahan di dalam penerapan sistem informasi manajemen farmasi rumah sakit (SIMF-RS) tersebut, antara lain informasi khususnya mengenai persediaan obat-obatan yang dihasilkan ini belum akurat. Maka dari itu rumah sakit membutuhkan analisis dan rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan, agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pelayanan pasien di rumah sakit dengan baik.

Berdasarkan peneliti terdahulu (Iwan Setya Putra, Desember 2011) dengan judul Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Obat pada Rumah Sakit Syuhada Haji Blitar, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Syuhada' Haji Blitar maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam proses pengendalian persediaan, pihak Apotik hanya menempatkan 1 karyawan di gudang untuk melaksanakan kegiatan pembelian, penjualan dan bertanggung jawab dalam persediaan.

Berdasarkan peneliti terdahulu (Azizah Suraida, 2017) dengan judul sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada rsud dr. m. soewandhie surabaya Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: struktur organisasi pada RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya secara keseluruhan sudah baik karena adanya pemisahan fungsi atau bagian, serta wewenang maupun tanggung jawab berdasarkan job description, Sistem Pelaporan obat RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya sudah berjalan dengan baik, karena menggunakan aplikasi E-Inventory juga dengan menggunakan persediaan kartu gudang, sehingga pelaporan obat yang disajikan tidak terdapat permasalahan.

Berdasarkan peneliti terdahulu (Yulianda, Erinta Tria, 2018) dengan judul sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada RSIA Muhammadiyah Malang Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembekalan RSIA Muhammadiyah Malang sudah berjaln dengan baik, namun masih terdapat kelemahan pada sistem ini karena belum dilakukan sistem pendokumentasian RSIA Muhammadiyah Malang, adanya tugas ganda dalam logistic dan penggunaan formular dan catatan yang tidak mamadai.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dengan judul penelitian “ **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat – Obatan Pada Rumah Sakit Dian Husada Mojokerto**”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada sistem informasi akuntansi persediaan yaitu mengenai unsur-unsur yang terkait dengan sistem persediaan, seperti : Sumber daya manusia, Peralatan, Formulir, Catatan, Prosedur, Laporan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu : Bagaimana analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada rumah sakit dian husada Mojokerto?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada rumah sakit dian husada Mojokerto.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait sistem informasi persediaan serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi terutama mengenai sistem informasi akuntansi persediaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber masukan dan sumber informasi bagi rumah sakit Dian Husada Mojokerto dalam menentukan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.

b. Bagi Peneliti

Membandingkan teori yang di peroleh selama kuliah dengan praktek yang ada di perusahaan dan memperoleh pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi persediaan